
Efektivitas Konten Youtube "Watchdoc Image: Ekspedisi 3 Sungai Episode 8" dalam Menyuarakan Isu Pencemaran Sungai

Cholidatul Lifia & Ratih Putri Dewi Anggraeni
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRAK

Media baru menjadi salah satu media yang dapat menjadi penyuar dari isu lingkungan saat ini, salah satunya sungai. Kondisi sungai yang mencemaskan menjadi alasan penting bagi Watchdoc dalam menyuarakan isu tersebut. Konten ekspedisi 3 sungai episode 8 dari Watchdoc menjadi konten yang menarik karena mengungkapkan "salju" yang muncul pada kawasan Sungai Brantas. Alasan melakukan penelitian terhadap konten ekspedisi 3 sungai episode 8 dikarenakan konten tersebut terdapat beberapa isu sungai yang jarang dirawat serta dijaga oleh masyarakat desa sekitar serta konten ini memiliki viewers terbanyak dari 20 episode dokumenter. Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas youtube watchdoc dalam konten lingkungan ekspedisi 3 sungai episode 8 (Musim Salju di Surabaya). Penelitian menggunakan metode etnografi virtual dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi pola perilaku guna menggambarkan fenomena masyarakat di dunia maya atau media sosial. Hasil kajian menunjukkan dari 50, 98% menyatakan kontem youtube ini efektif suara isu pencemaran sungai. Terdapat beberapa komentar yang menunjukkan bahwa masyarakat di indonesia sangat peduli terhadap lingkungan dan ada harapan pemerintah mampu memberikan tindakan nyata dalam mengatasi pencemaran sungai.

Kata kunci: Media Baru, Salju Sungai Brantas, Isu Lingkungan, Pencemaran Lingkungan

Effectiveness of Youtube Content "Watchdoc Image: Expedition 3 River Episode 8" in Raising the Issue of River Pollution

ABSTRACT

New media is one of the media that can be a voice for current environmental issues, one of which is rivers. The worrying condition of rivers is an important reason for Watchdoc to voice the issue. The content of the 3 Rivers Expedition episode 8 from Watchdoc is interesting because it reveals the "snow" that appears in the Brantas River area. The reason for conducting research on the content of the 3 river expedition episode 8 is because the content contains several river issues that are rarely maintained and maintained by the surrounding villagers and this content has the most viewers of the 20 documentary episodes. The purpose of this research is to analyze the effectiveness of youtube watchdoc in the environmental content of the 3 river expedition episode 8 (Snow Season in Surabaya). This research uses a virtual ethnography method through a quantitative descriptive approach to identify behavior patterns, in order to describe community phenomena in virtual life in cyberspace or social media. Based on the results of the questionnaire, there were 50 respondents with a percentage value of 98% who stated that the youtube expedition 3 river episode 8: winter in Surabaya can be said to be effective by giving voice to the issue of pollution in the river, and overall there are several comments that show that people in Indonesia are very concerned about the environment by hoping that the government will take real and reasonable action.

Keywords: New Media, Brantas River Snow, Environment Issues, Environmental Pollution

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, Internet menjadi fondasi media baru. Perkembangan internet semakin

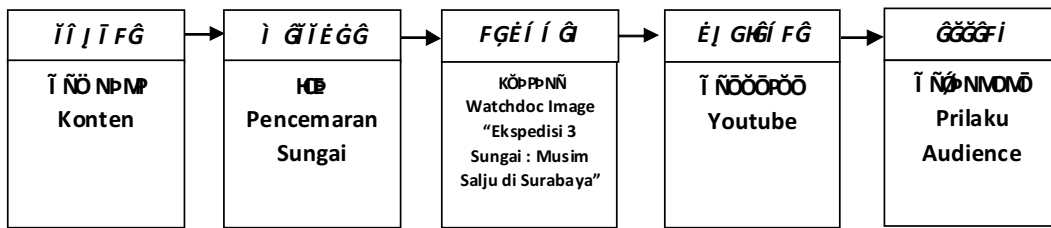
✉ Corresponding author
Address : Sidoarjo, Jawa Timur
Email : cholidatullifia30@gmail.com

cepat dan koneksi jaringan meluas telah memberikan peluang baru untuk memberikan informasi berupa konten video, audio, dan media sosial. Pengguna internet di Indonesia menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Media baru adalah istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaan yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru muncul dari berbagai inovasi pada media lama yang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa kini. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku, melainkan diolah dan diadaptasi dalam bentuk media baru. Media online adalah salah satu media umum yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh informasi. Kecepatan dan kemudahan ini membuat media online menjadi media favorit di era modern ini. Pemanfaatan media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan dinilai tepat untuk menghasilkan informasi yang bersifat global tanpa jarak dan waktu sehingga dapat memperoleh informasi dari belahan dunia manapun.

Salah satu media online yang saat ini banyak dikunjungi oleh pengguna internet di dunia adalah Youtube. YouTube adalah platform untuk berbagi video secara online dengan pengguna lain. Video-video tersebut dapat berupa pembelajaran, hiburan dan lain sebagainya. Selain mencari informasi berbentuk video dan menontonnya secara langsung, Pengguna situs Youtube tidak hanya dapat melakukan pencarian informasi video namun juga dapat menyediakan layanan mengunggah video ke server Youtube dan membagikannya. Sebagai platform media sosial yang memudahkan pengunggahan konten dalam bentuk video, YouTube menjadi media sosial terfavorit di kalangan masyarakat dan memberikan kemudahan bagi para penontonnya untuk berinteraksi dengan konten, dalam hal ini penonton dapat memberikan tanggapan terhadap

konten secara langsung dengan meninggalkan komentar di kolom komentar YouTube. Sehingga penonton dapat memberikan reaksi atas video yang mereka tonton. Hal ini membuat YouTube memungkinkan sebagai alat atau media komunikasi dalam menyuarakan isu-isu lingkungan. Isu lingkungan menjadi permasalahan global yang terjadi di hampir semua negara, termasuk Indonesia.

Tidak mungkin bagi manusia untuk dipisahkan dari lingkungannya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak hanya bersaing dengan individu lain. Namun, juga berhubungan dengan organisme lain seperti hewan dan tumbuhan dalam memenuhi kebutuhannya dan mempengaruhi cara mereka memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tidak peduli apakah dampaknya terjadi secara langsung atau tidak, tetap ada pengaruh terhadap lingkungan "(Purnama et al., 2020). Memahami konsep ini, diperlukan pemahaman yang mendalam. kebutuhan mereka, langkah-langkah perlu diambil untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia dalam mencapai keinginan mereka. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, penting bagi kita untuk memiliki sikap yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Seorang individu yang memiliki sikap tanggung jawab lingkungan dianjurkan untuk membatasi aktivitas yang berdampak negatif seminim mungkin. Lingkungan adalah segala sesuatu yang sekitar kita, termasuk alam dan tempat tinggal kita. Perilaku-perilaku tersebut dapat terlihat melalui cara seseorang mengolah limbahnya, memanfaatkan kemasan yang ramah lingkungan. Keberadaan lingkungan yang sehat sangat penting bagi kehidupan kita. Oleh karena itu, hal-hal seperti mendaur ulang sampah dan mengurangi penggunaan listrik merupakan kebijakan yang harus diadopsi oleh masyarakat. Menjaga kebersihan lingkungan adalah tugas kita semua agar dapat menikmatinya secara optimal. Selain itu, menggunakan listrik



Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Gambar 1

Unsur Teori Komunikasi dalam Konteks Penelitian

secara bijak dapat membantu menghemat energi dan melindungi sumber daya alam yang ada "(Purnama et al., 2020). perilaku lingkungan terbentuk karena dorongan dari berbagai faktor, termasuk kemampuan untuk memahami masalah lingkungan dan keinginan untuk bertindak.

Dengan bersandar pada teori komunikasi yang dikemukakan oleh Lasswel "Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect ?" / "Siapa mengatakan apa kepada siapa di dalam saluran apa dengan dampak apa" dijabarkan seperti Gambar 1.

Keterkaitannya dalam hal ini adalah isu pencemaran sungai. Pemanfaatan konten Youtube dalam mengedukasi dan memberikan gambaran terhadap masyarakat mengenai isu pencemaran sungai sehingga memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui tentang pentingnya menjaga lingkungan termasuk sungai. Tujuan penelitian ini menganalisis efektivitas youtube watchdoc dalam konten lingkungan ekspedisi 3 sungai episode 8 (Musim Salju di Surabaya).

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data penelitian dilakukan di ranah virtual, lebih spesifik lagi di area video YouTube "Watchdoc : Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 Musim Salju di Surabaya". Penelitian ini dilakukan pada September 2023. Metode etnografi virtual adalah kebiasaan masyarakat yang bersifat lebih spesifik pada penggunaan teknologi dalam berkomunikasi. Alasan dilakukan penelitian pada konten tersebut karena isu Sungai jarang diperhatikan

oleh pemerintah dan masyarakat, adanya konten "Ekspedisi 3 Sungai Episode 8" yang mengangkat tema "Musim Salju di Surabaya" ini mendapatkan komentar dan viewers terbanyak dari 20 episode dokumenter. Melihat banyaknya interaksi antara warganet di video tersebut peneliti menganalisis efektivitas pembuatan konten yang mengangkat isu pencemaran sungai ini apakah memiliki efek perubahan perilaku terhadap Masyarakat dan seberapa tingkat pengetahuan Masyarakat terhadap isu pencemaran sungai ini.

Jumlah populasi adalah sebanyak 602 komentar, pengumpulan data mealui kuisisioner tertutup yang dikirim melalui email masing-masing, kemudian data primer diambil sampel sejumlah 50 responden dan pengumpulan data sekunder dengan melakukan analisis komentar diambil sampel sejumlah 50 komentar untuk dianalisis dengan menggunakan teknik simple random sampling. Kriteria komentar yang dipilih adalah komentar yang paling relvan dengan konten tersebut, dengan penggolongan komentar yang memberikan dukungan, kritik, dan komentar yang menunjukkan pengalaman pribadi audience. Simple random sampling dalam pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata tertentu dalam populasi tersebut -(Pratama, 2019).

Untuk mengetahui efektivitas konten, maka penelitian ini menggunakan indikator efek kognitif afektif dan behavioral (Akbar, 2018). Kognitif adalah perubahan pada pengetahuan yang ada. Dipahami atau dipersepsi oleh khalayak.

Tabel 1
Perbandingan Pengetahuan Komentator Sebelum dan Setelah Menonton Video Ekspedisi 3 Sungai

| Pengetahuan Komentator Tentang Isu Lingkungan | Sebelum Menonton Video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 | Setelah Menonton Video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 |
|---|---|---|
| | Mengetahui | 62% |
| Tidak Mengetahui | 38% | 8% |

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Tabel 2
Perbandingan Perubahan Perilaku Serta Perasaan Sebelum dan Setelah Menonton Video Ekspedisi 3 Sungai

| Perubahan Sikap dan Perilaku | Ya | Tidak |
|------------------------------|------|-------|
| Efek Afektif | 100% | 0% |
| Efek Behavior | 94% | 6% |

Sumber: Data Primer Diolah, (2023)

Afektif merupakan perasaan yang muncul sebagai respons terhadap rangsangan tertentu. Dalam hal ini, efek afektif mengacu pada respons emosional yang ditimbulkan oleh suatu rangsangan. Behavioral merupakan dampak yang muncul pada masyarakat dengan bentuk perilaku, tindakan, atau aktivitas setelah memperoleh informasi.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi virtual dengan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi pola perilaku, agar dapat menggambarkan fenomena masyarakat di dalam kehidupan virtual di dunia maya atau media sosial (Fahrudin et al., 2020). dimana dalam konteks ini adalah warganet yang berinteraksi di kolom komentar YouTube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 jenis efek yang mempengaruhi pesan media massa. Efek-efek tersebut meliputi pengaruh kognitif, afektif, dan behavioral. Usia responden yang berinteraksi dengan menonton dan berkomentar di video tersebut rentang usia 18-46 tahun. Responden dalam kuesioner ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48% dan perempuan sebanyak 52%. kuesioner ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48% dan perempuan sebanyak 52% Sebaliknya, jumlah komen-

tator yang tidak mengetahui isu lingkungan menurun setelah menonton video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8. Artinya video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 memberikan dampak baik yakni dapat meningkatkan kesadaran dan memberikan tambahan pengetahuan dalam hal ini adalah isu tentang lingkungan yang terjadi. Dengan artian lain, video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 memberikan dampak peningkatan efek kognitif bagi komentator. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2022) yang menyatakan bahwa efek kognitif anak usia dini dapat meningkat seiring dengan kebiasannya dalam menonton video pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh (Herawati et al., 2020) yang juga menyatakan bahwa efek kognitif siswa dapat meningkat setelah melakukan pembelajaran melalui YouTube.

Efek Afektif dalam menimbulkan emosi atau perasaan peduli terhadap lingkungan Sungai. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 100% responden menyatakan bahwa setelah menonton video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8, mereka merasa miris dan kasihan terhadap kondisi sungai di Indonesia. Artinya, setelah menonton video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 itu, emosi



Sumber: Dokumen Pribadi, (2023)

Gambar 2

Bukti Dokumentasi Tindakan Nyata Menyelamatkan Sungai

Efek Afektif dalam menimbulkan emosi atau perasaan peduli terhadap lingkungan Sungai. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 100% responden menyatakan bahwa setelah menonton video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8, mereka merasa miris dan kasihan terhadap kondisi sungai di Indonesia.

Efek behavior yang menimbulkan tindakan atau perubahan perilaku setelah menonton konten. Hasil penelitian diketahui bahwa 94% telah mengambil tindakan nyata untuk menyelamatkan Sungai. Dibuktikan dengan bukti dokumentasi foto yang dikirimkan. Artinya, video Ekspedisi 3 Sungai Episode 8 dapat meningkatkan efek behavior bagi penontonnya. Berbagai efek behavior ini ditunjukkan dari mulai dari menerapkan gaya hidup zero waste, sampai tindakan langsung membersihkan sungai dari timbulan sampah non organik dan melakukan brand audit sampah yang dibuang ke sungai. Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Fitriansyah, 2018) yang menyatakan bahwa perilaku remaja dapat dibentuk melalui komunikasi dengan menggunakan media Youtube.

Hasil Analisis Komentar di Konten Youtube Watchdoc Image

Analisis komentar di konten tersebut dengan jumlah 50 sampel komentar yang dikategorikan komentar yang paling relevan dengan konten tersebut. Ada beberapa penggolongan komentar yakni komentar yang memberikan dukungan

sejumlah 22, kritik dan saran sejumlah 20, dan komentar yang menunjukkan pengalaman pribadi audience sejumlah 8.

Analisis komentar di YouTube Watchdoc Ekspedisi 3 Sungai Episode Musim Salju di Surabaya dapat menjadi sumber data yang berharga untuk mendukung hasil penelitian. Komentar-komentar warganet yang muncul di video tersebut dapat memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat terhadap kondisi sungai-sungai di Surabaya.

Persepsi masyarakat ini penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian tentang pengelolaan sungai. Persepsi masyarakat yang positif terhadap sungai dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam upaya-upaya pengelolaan sungai. Sebaliknya, persepsi masyarakat yang negatif terhadap sungai dapat menghambat upaya-upaya pengelolaan sungai.

Komentar yang memberikan dukungan dan apresiasi menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga lingkungan. Mereka juga mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan oleh tim Watchdoc dan Ecoton untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencemaran sungai. Komentar salah satu warganet @minu6402 "Makin lama makin menyimak film ini semakin banyak ilmu pengetahuan alam yg kita dapat, dan berani menyuarakan suara2 yg sulit untuk didengar oleh negara kita sendiri, harusnya mereka-mereka ini

menjadi abdi negara dimana ilmu mereka2 ini sangat berguna untuk seluruh rakyat indonesia dan khususnya para mahasiswa2 ,semoga sehat aelalu buat team ecoton dan team whathdoc,maju terus semangat”

Komentar yang memberikan kritik dan saran menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menyadari berbagai faktor yang berkontribusi terhadap pencemaran sungai. Mereka juga memberikan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk mengatasi pencemaran sungai. Komentar warganet @xenovija8218 “dokumentasi yang padat, jelas dan juga edukatif. semoga ini Membuka Mata Pemerintah, Lembaga² Yg Menggunakan Uang Pajak Kita Dan Perusahaan Sekitar Agar Muhasabah Diri Tidak Mencemari Lingkungan Juga Melakukan Tindakan Nyata, Kerja, Tinjau Lingkungan Sekitar, Bukannya Gabut Makan Uang Dari Pajak Rakyat!!!!!!”

Komentar yang memberikan pengalaman pribadi dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Mereka juga dapat menjadi bukti nyata dari dampak pencemaran sungai yang dapat merugikan masyarakat. Komentar warganet @biantreview6 “Ini Sungai kampung halaman ku, dulu tempat bermain bersama teman-teman, sekarang sudah tercemar.. sudah 10 tahun belum pulang dan belum bisa melihat sungai tempat aku bermain.. Semangat untuk tim investigasi ini, di negara yg sakit ini masih ada orang yang peduli lingkungan seperti kalian. lanjutkan”.

Selain itu, analisis komentar warganet juga dapat memberikan informasi tentang efektivitas suatu program atau kampanye. Misalnya, jika video "Musim Salju di Surabaya? - Ekspedisi 3 Sungai #08" berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai, maka hal ini dapat menjadi bukti bahwa program atau kampanye yang dilakukan oleh Watchdoc efektif.

SIMPULAN

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil data yang diperoleh dari kuesioner bahwa Masyarakat / penduduk di Indonesia memiliki rasa kepedulian terhadap sungai yang telah tercemar, bisa kita lihat seperti hasil dan pembahasan rata-rata responden menunjukkan bahwa umur dengan rata-rata 18-46 tahun memiliki rasa kepedulian sebagai contohnya dengan menonton Konten Efektivitas Konten Youtube “Watchdoc Image : Ekspedisi 3 Sungai Episode 8” Dalam Menyuarakan Isu Pencemaran Sungai, hal tersebut merupakan salah satu hal yang menarik bahwasanya semakin bertambahnya umur semakin berkurangnya rasa kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar. Tidak hanya itu bahkan terdapat salah satu komentar dari audience terhadap pencemaran sungai ini dengan memberikan komentar "Sungai kampung halaman ku, dulu tempat bermain bersama teman-teman, sekarang sudah tercemar.. sudah 10 tahun belum pulang dan belum bisa melihat sungai tempat aku bermain" Dengan komentar diatas dapat kita simpulkan bahwasanya pencemaran sungai berdampak sangat buruk bagi masyarakat sekitar. Sungai bukan sebuah tempat untuk pembuangan limbah secara sembarangan maupun dijadikan sarang untuk pembuangan sampah, tetapi sungai dapat kita alokasikan sebagai sumber air, sumber rezeqi bagi para pelayan yang menghidupi keluarganya sehari-hari, kemudian pusat ekosistem serta bisa dijadikan sebuah wisata tersendiri bagi masyarakat yang mampu mengubah sungai menjadi tempat yang menarik serta bersih, sehingga sungai tersebut bisa diketahui tidak hanya oleh masyarakat sendiri tetapi bisa diakses atau dijangkau oleh wisatawan mancanegara. Dan secara keseluruhan, komentar-komentar tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat peduli terhadap lingkungan dan berharap agar pemerintah dapat mengambil tindakan nyata untuk mengatasi pencemaran sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2018). Efektifitas Youtube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV). *Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)*, 16(02), 1-112.
- Aulia, R., Bahari, K., Pujiastuti, N., Astuti, E. S., Pertami, S. B., & Budiono, B. (2022). Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dengan Kebiasaan Menonton Video Kartun Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6983-6992. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3558>
- Fahrudin, A., Karlinah, S., & Agustin, H. (2020). Efektivitas Video Youtube "Wonderful Indonesia: a Visual Journey" Sebagai Sarana Promosi Pariwisata Indonesia. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i1.2492>
- Fitriansyah. (2018). Efek Komunikasi Massa pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala*, 18(2), 171-178.
- Herawati, R., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Matematika Pada Pembelajaran Daring Kelas II Sdn Sleman 5 Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Youtube. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 177-189.
- Herminingsih, Nurdin, & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0, 1*, 79-84
- Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 28-55.
- Purnama, Fi., Putrawan, I. M., & Sigit, D. V. (2020). Pengaruh Pengetahuan Mengenai Isu-Isu Lingkungan (Knowledge About Environmental Issues) dan Intensi Untuk Bertindak (Intention to Act) terhadap Perilaku Bertanggung Jawab Lingkungan (Responsible Environmental Behavior) Siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(1), 20-33. <https://doi.org/10.21009/ijeem.051.02>
- Setyaningrum, A. A. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Sosial Grup Whatsap dan Youtube. *Jurnal Educatio*, 7(2), 520-526. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1121>